Prolog

Saya ambil dari ungkapan rasa seorang anak yang menggambarkan perasaan seorang ibu dengan judul puisi :

Ibu Bahagia

Yang tercinta , ibu

Kau telah melahirkanku

Kau telah membesarkanku

Jasamu tak terhingga kepadaku

Tetapi aku tak akan pernah bisa membalasnya.

Ingin aku memberimu materi

Membawamu keluar negeri atau naik haji

Atau kubawakan kau emas berlian

Tapi ibu, kau hanya menatapku dengan senyuman

Berbisik lirih kau ucapkan di telingaku

Dengn hadirmu anakku, ibu bahagia

Dengan doamu anakku, ibu iklaskan segalanya.

Ibu berterima kasih, anakku beraklak mulia.

Walau air susu akan akan diganti dengan dunia

Mungkinkah masih tetap tak berharga.